

ABSTRAK

**“APLIKASI MOTIF SADUM DENGAN TEKNIK CAP PADA LIMBAH KULIT
UNTUK PRODUK BUSANA WANITA”**

Liye Santy Asri

41914120076

Di saat fenomena ulos menuju kepunahan, ada banyak UKM (Usaha Kecil Menengah) dengan berbahan dasar kulit binatang sedang berkembang. UKM tersebut menghasilkan produk *Fashion*. Saat pembuatan produk tas, sepatu, dompet, dan aksesoris yang menghasilkan limbah kulit dalam bentuk potongan - potongan kulit (UKM, 2012). Dari data BPS untuk Index Produksi Industri Besar dan Sedang pertahun 2015 terlihat bahwa Industri Kerajinan Kulit masuk kategori 3 besar industri yang sangat berkembang (Taufan, 2016).

Desainer busana Indonesia juga berusaha mempertahankan ulos melalui acara bergengsi baik dalam maupun luar negeri, seperti acara Indonesia Fahion Week 2018 dan New York Fashion Week 2017. Penulis mendapatkan ide untuk mengubah limbah kulit ke dalam produk busana wanita.

Berangkat dari limbah yang memiliki ukuran tidak menentu, di sini penulis membuat pola potongan menyesuaikan limbah kulit. Pola potongan limbah di jait menggunakan benang *waxed* untuk kulit agar menyatu dengan kuat, sehingga menjadi bahan baku yang akan di kombinasikan dengan bahan lain, dan setelah menjadi produk busana wanita yaitu sebuah gaun dan blusakan di aplikasi motif menggunakan cap yang di pukul dengan palu, motif yang akan di aplikasikan ke kulit terinspirasi oleh motif ulos Toba.

Ulos yang akan digunakan adalah ulos sadum gorga yang biasa di sebut ulos sadum. Ulos sadum terpilih sebagai inspirasi motif karena dimaknai oleh suku batak sebagai simbol suka cita pertanda memotifasi menyemangati satu sama lain dalam menjalani kehidupan agar tetap bersuka cita dan bersemangat dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Produk penulis menggunakan teknik khusus dalam pembuatannya dan hanya bisa di kerjakan oleh pihak yang terampil dalam mejahit kulit , mejahit busana , serta pengaplikasian motif pada kulit.

Kata Kunci : Aplikasi Motif, Ulos Sadum, Teknik Cap, Limbah Kulit, Produk Busana Wanita.

ABSTRAC

"SADUM MOTIVE'S APPLICATION WITH LABELING TECHNIQUE ON LEATHER WASTE FOR WOMAN FASHION PRODUCT"

Liye Santy Asri

41914120076

When Ulos phenomenon heading to extinction, many UKM (Usaha Kecil Menengah) or macro entrepreneurs with animal skin product based in developing progress. The UKM's delivers fashion products, when the making of other products such as; bags, shoes, purses, wallets, and other leather based accessories produces leather waste in the shape of leather cuts (UKM 212). From the BPS data for large industry product index 2015, it seem that leather based handicraft industry just placed the big 3 of very developing industries (taufan 2016).

In indonesian fashion designers also giving tremendous effort to maintain the ULOS, through a lot of prestigious domestics and overseas events, such as Indonesia Fashion Week 218 and New York Fashion Week 2017. Writer obtaining idea to recycling leather waste into woman fashion.

Depart from various size of the leather waste, writer try to create pattern cuts, adjusting with the leather waste. Waste pattern cuts is sewed using waxed threads so leather can attached strongly,so it can become a material that is able to combine with other cloth, and become a woman fashion product; a gown and a blouse. Later on both gown and blouse will be applied with a hammered labeling motives, with Toba's Ulos motives inspired.

Writer using a specific ulos; ulos sadum gorga or usually called ulos sadum. The ulos sadum selected as motives inspiration, because of it's meaning for the batak tribe as the symbol of joy. Marking as motivation, and also cheering each other in living the life itself dan a spiritual joy in everyday routines. Writer's product using a specific technique that only can be done by highly skilled leather producents.

Keywords : motive application, ulos sadum, labeling technique, leather waste, woman fashion

MERCU BUANA